



EFTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENILAIAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK

Melinda Wulandari^a, Ade Elisabeth^b, Cerdikusman^c, Sumardi Saputra^d, Wahyuni Chantika^e

^a Pendidikan MIPA dan Teknologi / Pendidikan Teknologi Informasi, melindawulndr@gmail.com, IKIP PGRI Pontianak

^b Pendidikan MIPA dan Teknologi / Pendidikan Teknologi Informasi, adeelisabeth62@gmail.com, IKIP PGRI Pontianak

^c Pendidikan MIPA dan Teknologi / Pendidikan Teknologi Informasi, cerdik151@gmail.com, IKIP PGRI Pontianak

^d Pendidikan MIPA dan Teknologi / Pendidikan Teknologi Informasi, Sumardixnew@gmail.com, IKIP PGRI Pontianak

^e Pendidikan MIPA dan Teknologi / Pendidikan Teknologi Informasi, cantikawahyuni37@gmail.com, IKIP PGRI Pontianak

ABSTRAK

This study's objective was to analyze the efficacy of using Google Forms to gauge student motivation in Information and Communication Technology (ICT) courses. With this form of survey research, a quantitative technique was applied for this study. The research population consisted of sixty students and teachers from class X at SMK Negeri Pontianak. According to the findings of the study, Google Form was a highly successful tool for gauging student motivation in Information and Communication Technology (ICT) courses. This information was collected on the date the students filled out the questionnaire. Assessment using Google Forms is more successful than traditional paper-based evaluations. Paper-based evaluations incur higher expenditures, yet the quality of the writing is sometimes poor and illegible. While the Google form-based evaluation is more effective in terms of cost and effort, it is also more efficient in terms of time. This application cannot be utilized effectively when there is signal interference, which is a drawback of Google Form.

Keywords: google from, learning outcomes, effectiveness.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan penggunaan Google Formulir untuk mengukur motivasi siswa dalam mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan bentuk penelitian survei ini, teknik kuantitatif diterapkan untuk penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari enam puluh siswa dan guru kelas X SMK Negeri Pontianak. Menurut temuan penelitian, Formulir Google adalah alat yang sangat sukses untuk mengukur motivasi siswa dalam mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Informasi ini dikumpulkan pada tanggal siswa mengisi kuesioner. Penilaian menggunakan Google Formulir

Received SEPTEMBER 10, 2022; Revised OKTOBER 2, 2022; Accepted NOVEMBER 07, 2022

lebih berhasil daripada evaluasi tradisional berbasis kertas. Evaluasi berbasis kertas mengeluarkan biaya yang lebih tinggi, namun kualitas tulisan terkadang buruk dan tidak terbaca. Meskipun evaluasi berbasis formulir Google lebih efektif dalam hal biaya dan tenaga, namun juga lebih efisien dalam hal waktu. Aplikasi ini tidak dapat digunakan secara efektif ketika terjadi gangguan sinyal, yang merupakan kelemahan dari Google Form.

Kata Kunci: google from, hasil belajar, efektivitas

1. PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi, khususnya kemajuan teknologi dalam kegiatan pembelajaran terus berkembang baik, maka pendidik sebagai ujung tombak pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah secara signifikan mengubah kemajuan pendidikan. Seiring dengan kemajuan tersebut, telah terjadi berbagai kemajuan dalam pendekatan pembelajaran, termasuk metode pembelajaran pribadi, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran itu sendiri. Sebagai bagian dari kemajuan perkembangan teknologi, keberadaan berbagai media telah mengubah kegiatan dan praktik pembelajaran (Rosana, 2010).

Masyarakat saat ini hidup di era digital dimana teknologi terus berkembang. Laju kemajuan teknologi yang pesat ini membawa kemudahan bagi kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan aspek yang paling cepat berubah. Perkembangan TIK di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perluasan jaringan internet. Hari ini, kita dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai informasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan efek transformatif bagi kehidupan masyarakat, khususnya bidang pendidikan. Anak-anak zaman sekarang sangat berbeda dengan anak-anak dulu. Mahasiswa saat ini adalah anggota generasi Z, generasi yang lahir dan besar di era internet. Mereka melek teknologi sehingga mereka dapat mengejar dunia dan tujuan mereka Untuk menghasilkan generasi yang mampu menjawab keprihatinan global, maka pendidik perlu melek teknologi dan mampu memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Diharapkan bahwa penggunaan TIK dalam pendidikan akan meningkatkan pemahaman siswa tentang konten yang dipelajari. Karena menggunakan teknologi pembelajaran akan membuat pendidikan lebih menarik. Penggunaan teknologi di bidang pendidikan tidak terbatas pada pengejaran dan transmisi pengetahuan. Teknologi juga harus dimanfaatkan dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK dalam evaluasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan temuan evaluasi. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menanamkan rasa senang dan antusias pada anak-anak untuk evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran. Setiap instruktur harus mengevaluasi pembelajaran yang difasilitasinya. Menurut Wibowo (2021), tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui posisi siswa, tingkat kesiapan siswa terhadap program, membantu instruktur dalam memberikan bantuan, dan menawarkan laporan kemajuan siswa. Guru besar berkewajiban untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran yang diterapkan dan sebagai faktor penentu pembelajaran selanjutnya.

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan dan informasi dari pengirim kepada penerima. Media berfungsi sebagai saluran agar penerima yang dituju menerima pesan yang dimaksud (Ananda, 2019). Pembelajaran Segala bentuk media berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa (Elisa, 2022). Media digunakan untuk menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat mendengarkan mata pelajaran yang ditawarkan dengan senang hati. Penggunaan media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena penggunaan media tersebut membantu guru mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik (Nurfadhillah et al., 2021). Pemilihan media pembelajaran oleh guru harus memperhatikan jenis dan karakteristik masing-masing media agar memenuhi persyaratan.

Peranan media pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangatlah penting. Media ini sangat membantu guru mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurrita, 2018). Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada dua faktor yaitu metode yang digunakan dan pemanfaatan media pembelajaran (Alwi, 2017). Kedua entitas ini tidak dapat dipisahkan karena saling bergantung. Pemanfaatan suatu metode yang dipilih dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan jenis penggunaan media yang akan digunakan, sehingga metode pengajaran dan media pembelajaran yang digunakan dapat berjalan seiring. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan gairah dan keinginan siswa untuk belajar (Nurfadhillah et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer memiliki dampak yang cukup besar terhadap motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Selain dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

Guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa, termasuk kuis harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, menggunakan metode standar berbasis kertas. Masalah yang dihadapi dalam ujian berbasis kertas ini memerlukan sejumlah besar logistik; akibatnya, biaya penggunaan jauh lebih tinggi. Selain kendala biaya, soal-soal yang disalin menggunakan fotokopi terkadang tidak tepat dan kabur; akibatnya, pembacaan menjadi membingungkan dan kualitas gambar tidak selalu dapat ditafsirkan dengan baik. Selain menjadi operasi yang memakan waktu, pengepakan pertanyaan menghadirkan masalah tambahan, seperti salah menghitung jumlah pertanyaan. Ini akan membuat anak-anak menantang untuk menjawab pertanyaan. (Tampubolon, 2020).

Aplikasi Google Form merupakan media alternatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran, termasuk penilaian pembelajaran (Anjani et al., 2021). Formulir Google adalah perluasan alat spreadsheet Google yang dipopulerkan tahun 2008. Dari waktu ke waktu, Google menyempurnakan programnya dengan menambahkan fungsionalitas baru ke formulir; pada tahun 2016, formulir Google menjadi aplikasi terpisah. Saat ini Google Forms merupakan form tool dengan fungsi yang lebih lengkap yang dapat digunakan dengan akun Google kita (Sosial, 2022). Menurut Research, Google Form adalah salah satu produk perusahaan yang dapat diakses web. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat formulir dan mengirimkan tanggapan secara otomatis. Formulir flaf ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai cara, termasuk pembuatan kuesioner, pertanyaan, dan survei.

Aplikasi Google Form semakin populer selama pandemi COVID 19 karena semakin banyak sekolah dan kantor yang mengadopsi pembelajaran online dan WFH. Sehingga aplikasi Google Form dapat digunakan untuk tugas kantor selain tugas sekolah. Dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan, fungsi tertentu dari aplikasi Google Form, seperti fitur kuis, memudahkan pemrosesan nilai. Fungsi ini berpotensi dapat dimanfaatkan sebagai bantuan belajar tambahan. Google Formulir juga dapat digunakan untuk mengelola kuis di perangkat seluler, ponsel cerdas, dan desktop. Program ini dapat diakses tanpa biaya, sehingga tidak perlu membayar biaya untuk menggunakannya. Akses internet adalah satu-satunya persyaratan (Anggraeni & Ishom, 2020).

Google Form Sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian pembelajaran, media evaluasi pembelajaran Google form dapat dimanfaatkan. Program ini merupakan aplikasi Google Docs yang dapat diakses secara gratis dan sangat mudah diakses oleh semua orang (Ati Rosidah, 2021). Beberapa permasalahan terkait pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran serta penggunaan aplikasi Google Form di SMK Negeri 5 Pontianak sebagai media evaluasi pembelajaran TIK yang tidak hanya digunakan pada pembelajaran online, tetapi juga digunakan pada pembelajaran offline, Perlu adanya kajian tentang efektivitas penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 5 Pontianak, sehingga penggunaan Google form sebagai media evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sukses.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Epektifitas Penggunaan Google Form Sebagai Media Penilaian Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti data dengan meringkas atau menggambarkan data yang diperoleh apa adanya, tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas (Suqiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa SMK Negeri 5 Pontianak untuk mengumpulkan data. Proses penelitian meliputi: 1) penyusunan dan evaluasi literatur, 2) pengembangan instrumen penelitian, 3) penyebaran kuesioner menggunakan Google Form, dan 4) kajian dan analisis data. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak.

Fase yang diselesaikan dalam penelitian, pembentukan ide, atau penyelesaian kasus. SMK Negeri 5 Pontianak memiliki total enam puluh siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan November menjelang ujian tengah semester. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner atau kuesioner diperlukan. Kuesioner (kuesioner) adalah strategi pengumpulan data dimana responden diberikan seperangkat atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Suqiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup atau terstruktur (Closed Questionnaire). Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau serangkaian peristiwa atau fenomena sosial. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan alternatif jawaban dan responden diminta untuk memilih jawaban sesuai dengan karakteristiknya (Riduwan, 2010).

Kuesioner ini menanyakan hal-hal berikut: 1) Informasi responden 2) Persepsi terhadap Google Forms sebagai alat evaluasi di kalangan responden 3) Keterbatasan yang dimiliki responden saat menggunakan Google Forms sebagai metode evaluasi. Sedangkan kuesioner memberikan 5 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Tidak Senang, 2 = Tidak Senang, 3 = Cukup Senang, 4 = Senang, 5 = Sangat Senang. Berikut adalah parameter untuk menginterpretasikan skor berdasarkan interval:

Angka 0% – 25% = STS

Angka 26% – 50% = TS

Angka 51% – 75% = S

Angka 76% – 100% = SS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket berupa Google Form yang dibagikan kepada siswa kelas X SMK Negeri 05 Pontianak, diperoleh data sebagai berikut berdasarkan 60 responden yang mengisi angket/survei kuesioner kemudian diolah menggunakan perhitungan skala Likert untuk mendapatkan informasi berupa persentase pada setiap pertanyaan mengenai keefektifan penggunaan Google form sebagai media penilaian motivasi siswa di bidang Teknologi Informasi.

Tabel 1. Hasil Angket Eektivitas Penggunaan Google From

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase
1	Google form mudah digunakan	2880	100.0
2	Mempermudah dalam mengerjakan soal	2520	87.5
3	Memotivasi dalam belajar	2640	91.7
4	Tidak memakan banyak data internet	2580	89.6
5	Dapat digunakan di semua perangkat	2640	91.7
6	Dapat mengerjakan ulangan dimanapun	2700	93.8
7	Meningkan kan minat siswa	2400	83.3
8	Penguaannya menarik siswa	2580	89.6
9	Cepat dalam mengetahui hasil pengerjaan	2580	89.6
10	Mengembangkan kreativitas dalam belajar	2520	87.5
11	Mengehemat waktu dan biaya	2700	93.8
12	Memudahkan dalam mengumpulkan hasil ulangan	2880	100.0
Rata – rata		31620	91,5
Kriteria		Sangat Setuju	

Berdasarkan statistik tersebut di atas, mayoritas mahasiswa menjawab positif atau setuju dengan evaluasi motivasi mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan rangkuman angket 12 indikator dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Form di kelas X SMK Negeri 5 Pontianak berhasil dengan persentase rata-rata 91,5%. Siswa umumnya setuju dengan penggunaan Google Form sebagai media penilaian pembelajaran karena media Google Form sangat mudah digunakan dan tidak memberatkan

siswa. Media ini juga cukup ringan untuk penggunaan smartphone. Selain itu, aplikasi ini dapat diakses secara gratis, memungkinkan siswa percaya bahwa menggunakan Formulir Google lebih efektif dan efisien daripada ujian berbasis kertas tradisional. Selain karena soal yang ditampilkan pada aplikasi Google Form lebih mudah dibaca dan membuat siswa lebih fokus dan konsentrasi saat mengerjakan ujian menggunakan Google Form, Stowell dan Bennett (2010) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa sejumlah responden dengan tinggi tingkat kecemasan saat menghadapi ujian mengalami penurunan kecemasan. kecemasan saat mengikuti ujian online.

Keramahan pengguna dan aksesibilitas seluler Google Forms berkontribusi pada popularitas ujian online di kalangan siswa, terutama ketika ujian tersebut diselenggarakan menggunakan Google Forms. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Santoso, 2019) Google Form memberikan sejumlah manfaat sebagai alat evaluasi, antara lain fakta bahwa (1) sangat user-friendly, termasuk pembuatan dan penggunaannya. Formulir Google ini sangat ideal untuk pemula karena kemudahannya dan (2) dapat digunakan secara gratis. Dengan manfaat ini, tidak perlu mengeluarkan uang untuk perangkat lunak atau layanan seperti pembuatan formulir. Karena Google Form ditawarkan tanpa biaya. (3). Google Form menawarkan perangkat lunak yang ringan sehingga dapat digunakan tanpa masalah, (4) Dapat disebarluaskan ke beberapa platform sehingga setiap orang dapat menyelesaikan kuis atau kuesioner yang kami buat untuk mengumpulkan informasi. Kecurangan (curang) sepanjang prosedur pemeriksaan juga dapat diabaikan, menurut kesimpulan lain dari penelitian ini. Ini karena pertanyaan Google Form disajikan secara acak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh et al., (2021) dan Handayani, (2021), penggunaan aplikasi Google form dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran cukup efektif, karena aplikasi ini tidak hanya memudahkan guru dalam melakukan penilaian. dan evaluasi pembelajaran, tetapi juga analisis pengolahan nilai hasil penilaian. Selain itu, siswa dapat langsung mengakses soal menggunakan ponsel pribadinya, sehingga memudahkan interaksi antara siswa dan pengajar pada saat kegiatan evaluasi dan pembelajaran. Menurut penelitian yang sama tentang kegunaan Google Form, Google Form merupakan media alternatif yang sangat efektif digunakan oleh instruktur saat melakukan penilaian pembelajaran untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Di tengah derasnya arus globalisasi, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pendidikan harus lebih ditingkatkan lagi (Sahlani, 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Forms sebagai alat untuk mengukur motivasi mahasiswa dalam mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah bermanfaat. Hal ini ditunjukkan dari hasil survey respon siswa yang mengungkapkan bahwa hampir 91,5% siswa merasa puas dengan ujian Google Form. Selain itu, Google Form mudah digunakan, membuat ujian berbasis Google Form menjadi praktis dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Ananda. (2019). *Media Komunikasi: Fungsi, Jenis, Pengertian Menurut Para Ahli*. Gramedia.Com.
- Anggraeni, D., & Ishom, M. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE FORM. *ACADEMIA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1).
- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., & Mahmudah, I. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah Ftik Iain Palangka Raya*. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/SNPJTFTIK/article/view/665>
- Ati Rosidah. (2021). *Mengenal Kecanggihan Google Docs untuk Membuat Dokumen*. BPMP Provinsi DKI Jakarta.
- Elisa, E. (2022). *Pengertian Media Pembelajaran*. Educhannel.
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2152>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2), 146–148. <https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>
- Sosial, D. (2022). *Google Forms : Pengertian , Fungsi dan Cara Membuatnya*. PT Digital Startup Nusantara.

- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan*, 289.
- Stowell, J. R., & Bennett, D. (2010). Effects of Online Testing on Student Exam Performance and Test Anxiety. *Journal of Educational Computing Research*, 42(2), 161–171
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, M. P. (2020). *Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi*.
- Wibowo, D. A. (2021). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMAN KECAMATAN BANGUNTAPAN. In *PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAHAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* (Vol. 26, Issue 2). <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>